

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan (CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR) pada industri perbankan sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS pada tahun 2011, 2013, dan 2022. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat peningkatan pada variabel antara laporan keuangan yang disusun dengan PSAK berbasis IFRS dan laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia pada tahun 2011, 2013, dan 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Uji t Sampel Berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada CAR, ROA, BOPO, dan LDR setelah penerapan PSAK berbasis IFRS.

Kata Kunci: IFRS, CAR, LDR, NPL, ROA, BOPO, Kinerja Keuangan